

## BAB III

### GAMBARAN UMUM KELOMPOK KERJA GURU

#### A. Sejarah Singkat Berdirinya Kelompok Kerja Guru

Sejak tahun sembilan puluhan, arus informasi di berbagai bidang mengalir dengan deras. Sejak jaman ini, peningkatan di bidang komunikasi dan informasi semakin canggih. Tidak salah kiranya jika isu tentang “globalisasi” mulai merambah ke setiap penjuru dunia.

Tuntutan pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia pada konteks hari ini adalah sesuatu yang perlu mendapat perhatian. Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sebuah tantangan besar bagi dunia pendidikan. Oleh karenanya, setiap sekolah mestinya tanggap dengan perubahan yang serba cepat dalam setiap bidang kehidupan. Tak terlepas dari itu, perkembangan informasi pendidikan secara global menuntut guru-guru untuk dapat berfikir secara global serta memiliki kemampuan yang secara terus menerus dapat ditingkatkan.

Guru sebagai pionir keberhasilan pendidikan, melihat perkembangan yang serba cepat, perlu ditingkatkan kualitasnya, sehingga guru mampu mensejajarkan pengetahuannya dengan tuntutan zaman. Dengan pengetahuan yang tetap *up to date* guru tetap dapat memberikan informasi-informasi mutakhir ketika berlangsung proses belajar mengajar terhadap murid-muridnya.

Kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus mengalir dengan sendirinya menjadi sebuah perhatian serius bagi pemerintah agar guru juga diberikan pembinaan ilmu pengetahuan. Sebagaimana diungkapkan oleh Yasin (1999:19) :

“kami menyadari bahwa tuntutan pembangunan akan sumber daya manusia yang bermutu menuntut juga kemampuan profesional guru yang semakin tinggi. Oleh karena itu, perlu ada sistem pembinaan yang menjamin adanya dukungan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya sehari-hari, sehingga mereka senantiasa dapat meningkatkan mutu KBM. Sistem pembinaan profesional yang dimaksud adalah tidak lain dari pada mekanisme bagaimana membantu guru meningkatkan mutu kemampuan profesionalnya terutama dalam mengajar dan membelajarkan murid, atau dengan kata lain, dalam meningkatkan mutu proses / kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga hasil mutu belajar siswa pun meningkat”.

Mecermati berbagai kemajuan itulah pemerintah membentuk beberapa organisasi penjamin mutu pendidikan dan lembaga lembaga pembinaan profesional guru melalui proyek PEQIP ( *Primary Education Quality Improvement Project*) atau yang disebut dengan Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah

Dasar. Beberapa wadah profesional pendidikan di sekolah dasar yang dibentuk melalui PEQIP tersebut adalah : 1). Kelompok kerja guru (KKG). KKG yang beranggotakan semua guru di dalam gugus yang bersangkutan . KKG ini adalah wadah pembinaan profesional bagi para guru dalam meningkatkan kemampuan profesional guru khususnya dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran di sekolah. Secara operasional kelompok kerja guru dapat di bagi lebih lanjut menjadi kelompok yang lebih kecil berdasarkan jenjang kelas atau per mata pelajaran. 2). Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) KKKS yang anggotanya terdiri semua kepala sekolah pada gugus yang bersangkutan dimaksudkan sebagai wadah pembinaan profesional bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan kepala sekolah yang terkait teknik edukatif maupun manajemen sekolah. 3). Pusat kegiatan guru (PKG). PKG adalah sebagai tempat diselenggarakannya kegiatan kelompok kerja guru yang juga merupakan bengkel dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada dasarnya, kegiatan kelompok kerja guru yang dilaksanakan pada setiap gugus umumnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun

Kelompok Kelompok di atas diberlakukan SK Dirjen Dikdasmen No.070/C/Kep/1/93 tanggal 7 April 1993. Semenjak itulah kelompok kerja guru mulai dilaksanakan.

#### **B. Lokasi Gugus R.A Kartini**

Gugus R.A Kartini menginduk di Tk Aba Tempuran Jalan Buton , Kelurahan Tempuran , Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

#### **C. Sistim Pengelolaan Gugus R.A Kartini**

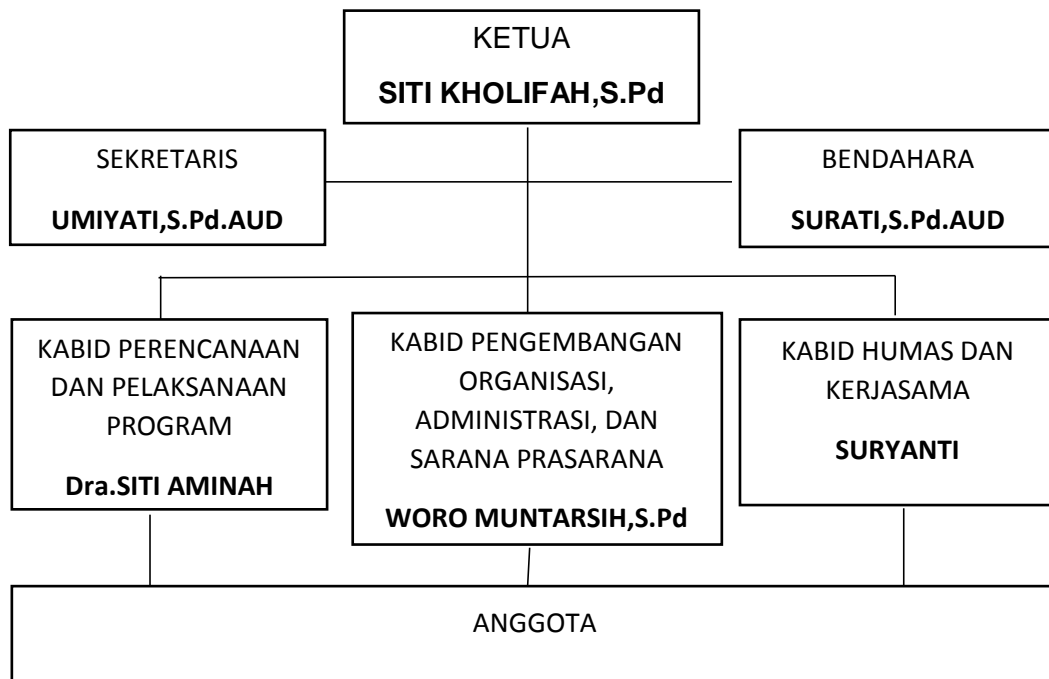
Debdikbud dalam buku petunjuk teknis penyelenggaraan kelompok kerja guru menyatakan bahwa secara rinci, ruang lingkup kegiatan KKG meliputi hal hal sebagai berikut :

- (1) Memecahkan permasalahan kegiatan belajar mengajar (KBM), antara lain:
  - a. Menyusun program perencanaan pengajaran
  - b. Kesesuaian pokok bahasan yang terdapat dalam kurikulum dengan topik yang ada pada buku pegangan murid
  - c. Memilih metode yang sesuai dengan materi dan topik yang akan diajarkan dengan pendekatan belajar siswa aktif

- d. Menentukan/membuat dan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi pokok bahasan
  - e. Cara memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- (2) Memecahkan permasalahan anak yang memiliki masalah belajar seperti gangguan emosi, gangguan indera penglihatan, pendengaran, lamban, dan hambatan lainnya.
  - (3) Memecahkan permasalahan yang ada hubungannya dengan orang tua, misalnya, kurang memberi kesempatan pada anak untuk belajar, kurang kontrol, dan sebagainya
  - (4) Memecahkan permasalahan guru dalam mengajar terutama dalam perumusan tujuan pembelajaran,
  - (5) Mempersiapkan bahan pengembangan media dalam pembelajaran
  - (6) Menyampaikan berbagai informasi terkait dengan hal hal yang perlu di ketahui guru
  - (7) Menyusun materi pengajaran yang meliputi aspek atau sub mata pelajaran yang dapat berintegrasi dengan setiap mata pelajaran
  - (8) Menularkan dan mengembangkan hasil penataran atau ide ide baru (Depdikbud, 1996:22-23)

Implementasi dari ruang lingkup kegiatan KKG diharapkan mampu menghasilkan guru yang bermutu. Menurut studi Balitbang Dikbud seperti dikutip Fattah (2009:59) dinyatakan bahwa guru yang bermutu dapat diukur dari lima hal utama yaitu: (a) kemampuan profesional, (b) upaya profesional, (c) kesesuaian waktu yang di curahkan untuk kegiatan profesional, (d) kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaan, dan (e) kesejahteraan yang memadai.

#### D. Struktur Organisasi Gugus R.A Kartini



**Gambar. 1 . Struktur Organisasi KKG Gugus R.A Kartini**  
(Sumber : Sekertaris KKG Gugus R.A Kartini)

#### E. Proses pelaksanaan Program Gugus R.A Kartini

Gugus R.A Kartini terdiri dari 5 lembaga Paud dan 2 lembaga Kober Yaitu, Tk Aba Tempuran Sebagai Tk Induk, Tk Purnama Notoharjo, Tk Tunas Harapan Tempuran, Tk Dharmawanita 1 Notoharjo. Tk Dharmawanita 2 Notoharjo, Kober Budi Luhur Purwodadi, Kober Flamboyan Purwodadi.

##### 1.) Waktu Kegiatan

Kegiatan program KKG Gugus R.A Kartini Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terdiri atas dua macam kegiatan yaitu Kegiatan *inservise* dan kegiatan *onservise*. Kegiatan *inservise training* dilaksanakan dengan narasumber / fasilitator dari guru pemandu KKG Gugus R.A Kartini Kecamatan Trimurjo. Kegiatan *Onservis Training* dilaksanakan dengan narasumber /fasilitator dan guru pemandu dari KKG Gugus R.A Kartini Kecamatan Trimurjo, maupun dari narasumber yang kompeten di luar KKG Gugus R.A Kartini. Kegiatan Program Gugus KKG direncanakan 12 ( Dua Belas ) Pertemuan.

##### 2.) Peserta

Peserta program kegiatan KKG tentunya adalah anggota KKG Gugus R.A Kartini Kecamatan Trimurjo

3.) Penyaji / Narasumber / Fasilitator

Narasumber dalam kegiatan program KKG ini berasal dari guru pemandu, dan pejabat dinas pendidikan.

4.) Strategi dan Metode Pelaksanaan Kegiatan Program KKG

Pelaksanaan program dilaksanakan secara mandiri oleh KKG Gugus R.A Kartini dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di dalam KKG Gugus Kartini dan guru pemandu yang berasal dari KKG Gugus lain.

Pelaksanaan program bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru anggota KKG gugus R.A Kartini , memfasilitasi kegiatan positif para anggota yang pada muaranya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional di Kecamatan Trimurjo.

Strategi pelaksanaan program dilakukan melalui sosialisasi program, pelaksanaan program, evaluasi program, dan tindak lanjut. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Metode pelaksanaan kegiatan berupa kegiatan ceramah, penugasan kelompok, pemberian tugas mandiri, diskusi dan demonstrasi.